

## BAB II

### BUKU DEAR SHALEHAH KARYA APRILIA KARTIKA

#### A. Biografi Penulis Buku Dear Shalehah

Kartika Aprilia yang memiliki nama lengkap Aprilia Kartika Purnamasari, biasa dipanggil Lia. Ia merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) Desain Grafis. Saat ini beliau sibuk menjadi seorang *content creator* yang gemar melaksanakan dakwah dalam sosial media. Beliau memiliki akun Instagram yang bernama ‘Bismillah Kartun Dakwah’. Akun *Instagram* tersebut berisi tentang ilustrasi kartun dan ajakan berupa kata-kata motivasi untuk melaksanakan amal-amal shalih sebagai seorang Muslim dan Muslimah. Beliau memiliki karya buku sejumlah 5 buku. Karya tersebut berupa Jodohku It’s You, Kau Akhi, Aku Ukhti: Dua Hamba Allah yang Berbeda, 99 Love Your Mind, 4 You Ladies: Menjadi Muslimah yang Lurus Agamanya, Cantik Akhlaknya, Cerdas Otaknya, dan Elok Parasnya, dan Dear Shalehah (Aprilia 2015:6).

#### B. Karya-Karya Kartika Aprilia

##### 1. Jodohku It’s You

Buku tersebut merupakan jenis fiksi. Buku tersebut terbit pada tahun 2016 yang diterbitkan oleh Republika. Jumlah halaman dalam buku tersebut adalah 361 halaman. Kartika Aprilia menulis buku tersebut bagi pembaca yang sudah menikah ataupun belum menikah. Buku tersebut digunakan sebagai bekal dalam menjadikan rumah tangga yang Islam. Rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan Rahmah (Aprilia 2016b:20–23)

##### 2. Kau Akhi, Aku Ukhti: Dua Hamba Allah yang Berbeda

Buku tersebut terbit pada tahun 2017 dengan 317 halaman dan diterbitkan oleh penerbit Republika. Buku ini merupakan seri ketiga dari karya Bismillah Kartun Dakwah yang mengangkat tema perbandingan antara dua hamba Allah Swt. yang berbeda secara fitrah maupun dalam praktik ibadah. Seperti dua buku pendahulunya, yakni *For You Ladies* dan *Jodohku It's You*, buku ini juga menghadirkan berbagai ilustrasi yang menarik dan menghibur, sehingga dapat meningkatkan motivasi pembaca dalam menikmati setiap bagiannya. Semoga kehadiran buku ini tidak hanya memberikan manfaat secara intelektual dan spiritual, tetapi juga memperoleh keberkahan serta ridha dari Allah Swt (Aprilia 2017:20).

### 3. *99 Love Your Mind*

Buku ini terbit pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Republika. Buku ini berjumlah 120 halaman. *99 Love Your Mind* karya Aprilia Kartika adalah buku pengembangan diri yang berfokus pada perawatan kesehatan mental dan kebahagiaan hidup melalui pendekatan sederhana namun bermakna. Buku ini menyajikan 99 tips praktis untuk membantu pembaca memahami pikiran, mengelola emosi, dan membangun pola hidup yang lebih positif. Tema utamanya mencakup self-love, mindfulness, manajemen stres, dan penguatan mental, dengan tujuan mendorong pembaca agar lebih mencintai diri sendiri dan menciptakan ketenangan batin (Aprilia 2016:5–10).

### 4. *4 You Ladies: Menjadi Muslimah yang Lurus Agamanya, Cantik Akhlaknya, Cerdas Otaknya, dan Elok Parasnya*

Buku ini terbit pada tahun 2015 oleh penerbit Republika. Buku ini memberikan panduan bagi para muslimah untuk mempelajari konsep menjadi perempuan yang shalehah secara komprehensif. Seorang muslimah ideal tidak hanya dituntut untuk memiliki keteguhan dalam beragama, melainkan juga harus memadukan keluhuran akhlak, kecerdasan intelektual, serta penampilan fisik yang menawan. Untuk

memperkaya pengalaman membaca, setiap bab dalam buku ini diawali dengan ilustrasi-ilustrasi menarik yang bersifat menghibur sekaligus memotivasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusiasme pembaca, khususnya kalangan perempuan, dalam menelaah materi yang disajikan (Aprilia 2015:13–14).

### C. Kedudukan Buku Dear Shalehah

#### 1. Kedudukan Buku

Dear Shalehah merupakan karya dari Aprilia Kartika. Buku ini memuat Kumpulan kutipan-kutipan Islam, dan motivasi diri untuk para Muslimah. Buku tersebut ditulis oleh Kak Aprilia Kartika atau Kak Lia sebagai sarana untuk berdakwah melalui media cetak. Buku tersebut tergolong dalam bacaan buku yang ringan dan mudah dipahami oleh semua orang dikarenakan bukan buku bacaan yang berat. Kutipan dalam buku tersebut terdiri atas dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Aprilia 2019:25).

Buku Dear Shalehah juga dihiasi dengan ilustrasi yang menarik dan tidak membuat para pembaca merasa bosan dengan tulisan-tulisan yang penuh dalam satu halaman. Gambar ilustrasi yang disajikan oleh penulis sangat menarik dan sesuai dengan kutipan yang disuguhkan oleh penulis. Ada beberapa kutipan penuh makna dalam buku Dear Shalehah. Adapun kutipan penuh makna tersebut adalah: *Pertama*, kutipan tentang *self love*. Misalkan dalam kutipan “*Jangan pernah meragukan dirimu sendiri hanya karena orang lain belum melihat keistimewaanmu. Allah menciptakanmu dengan segala keunikan yang tak dimiliki siapa pun*”. *Kedua*, kutipan tentang percintaan. Misalkan dalam kutipan “*Cinta sejati tidak akan membiarkanmu memilih antara dirinya dan agamamu*”. *Ketiga*, kutipan tentang kehidupan dan iman. Misalkan dalam kutipan “*Allah tidak memberimu ujian karena ingin melihatmu jatuh. Dia sedang mengajarimu untuk bangkit dengan cara-Nya*”. *Keempat*, kutipan tentang kegagalan dan

harapan. Misalkan dalam kutipan “*Gagal hari ini bukan berarti gagal selamanya. Selama napas masih ada, Allah selalu memberimu kesempatan baru*”(Aprilia 2019:72–73).

Buku Dear Shalehah ini sendiri merupakan buku yang dapat dijadikan untuk memotivasi diri dalam melaksanakan kebaikan-kebaikan di dalam Islam. Buku ini menjadi sebuah panduan bagi para Muslimah untuk beramal shalih, dan buku ini merupakan bacaan yang sangat ringan bagi Muslimah sehingga mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kartika. 2019:80).

## **2. Manfaat Buku**

- a. Buku dear shalehah mempunyai manfaat untuk menjadi pedoman bagi para Muslimah melaksanakan nilai-nilai Islam baik dari segi akidah, ibadah, dan akhlak.
- b. Buku dear shalehah mempunyai manfaat sebagai pedoman bagi para Muslimah memahami bahwa nilai-nilai Islam dapat diterapkan dengan sangat mudah.
- c. Buku dear shalehah sebagai acuan bagi para Muslimah memahami pendidikan Islam melalui buku-buku bacaan yang ringan untuk dipahami.
- d. Buku dear shalehah juga dapat menjadi sebuah pedoman para generasi remaja untuk hidup dengan nilai Islam di tengah krisis iman dan moral.

## **D. 100 Kata-Kata Aprilia Kartika**

1. Memang enak memejamkan mata menikmati mimpi-mimpiku. Tapi bagaimana aku bisa melihatnya tanpa membuka mata. Bangun!! Semangat!! Dan kejar mimpi-mimpi itu (Kartika. 2019:5).
2. Mengalir karena yakin hidup kita sudah diatur Allah. Allah menciptakan alam beserta isinya. Allah akan selalu menjaga dan memelihara segala yang Ia ciptakan. Allah akan selalu mencukupi kebutuhan setiap makhluknya.

Itu adalah janji Allah dan kita harus yakin dengan janji itu. Jadi santai aja. Biarkan Allah yang atur (Kartika. 2019:10-11).

3. Mengalir karena Allah paling tahu mana yang terbaik. Pengetahuan manusia terbatas. Penglihatan manusia juga terbatas. Pendengaran manusia pun terbatas. Dan semua yang dimiliki manusia itu terbatas. Allah yang telah menciptakan dan hanya Allah yang mengetahui rahasia takdir manusia. Dan, apa pun itu semua yang dipilihkan Allah, itulah yang terbaik. Santai aja, biarkan Allah yang memilihkan (Kartika. 2019:12-13).
4. Mengalir karena Allah tahu kapan waktu terbaiknya. Allah mengabulkan doa dengan tiga cara: pertama, mengabulkan sesuai dengan yang diminta dan seketika itu dikabulkan. Kedua, dikabulkan ketika waktu terbaik kita untuk menerimanya. Ketiga, dikabulkan namun tidak seperti yang diminta namun diganti dengan yang lebih baik. Jadi santai saja, biarkan Allah mengatur kapan cerita indah itu akan terjadi (Kartika. 2019:14-15).
5. Mengalirlah. Biarkan Allah menjadi mata kita dalam melihat mana yang baik dan mana yang buruk untuk kita. Biarkan Allah menjadi telinga kita dalam mendengar dan memilih mana bisikan hati yang menunjukkan kebenaran dibanding nafsu dan keburukan. Biarkan Allah menjadi kaki kita dalam melangkah. Kita hanya tahu arah kanan, kiri, maju, mundur, dll. Namun ada apa setelah pilihan itu, hanya Allah yang tahu. Jadi santai aja, libatkan Allah dalam segala hal, dan serahkan semua pada Allah (Kartika. 2019:16-17).
6. *Happy colors, happy soul, happy me* (Kartika 2019:6).
7. *Turn every step in your life into happiness and make it an exciting moment. Just like colors different but always look beautiful* (Kartika 2019:7).
8. Allah menciptakan alam beserta isinya. Allah akan selalu menjaga dan memelihara segala yang ia ciptakan. Allah akan selalu mencukupi kebutuhan setiap makhluknya. Itu adalah janji Allah dan kita harus yakin dengan janji itu. Jadi Santai aja. Biarkan Allah yang atur (Kartika 2019:11).

9. Mengalir karena yakin hidup kita sudah diatur Allah ( Kartika 2019:10).
10. Mengalir karena Allah paling tahu mana yang terbaik ( Kartika 2019:11).
11. Pengetahuan manusia terbatas. Penglihatan manusia juga terbatas. Pendengaran manusia pun terbatas dan semua yang dimiliki manusia itu terbatas. Allah yang telah menciptakan dan hanya Allah yang mengetahui rahasia takdir manusia, dan apapun itu semua yang dipilihkan Allah. Itulah yang terbaik. Santai saja. Biarkan Allah yang memilihkan (Kartika 2019:13).
12. Mengalir karena Allah tahu kapan waktu terbaiknya (Kartika 2019:14).
13. Allah mengabulkan doa dengan tiga cara. Pertama, mengabulkan sesuai dengan yang diminta dan seketika itu dikabulkan. Kedua, dikabulkan ketika waktu terbaik kita untuk menerimanya. Ketiga, dikabulkan namun tidak seperti yang diminta namun diganti dengan yang lebih baik. Jadi Santai saja biarkan Allah mengatur kapan cerita indah itu akan terjadi (Kartika 2019:15).
14. Biarkan Allah menjadi mata dalam melihat mana yang baik dan mana yang buruk untuk kita. Biarkan Allah menjadi telinga kita dalam mendengar dan memilih mana bisikan hati yang menunjukkan kebenaran dibanding nafsu dan keburukan. Biarkan Allah menjadi kaki kita dalam melangkah. Kita hanya tahu arah kanan, kiri. Maju mundur, dll. Namun apa setelah pilihan itu hanya Allah yang tahu. Jadi Santai saja. Libatkan Allah dalam segala hal, dan serahkan semua pada Allah (Kartika 2019:17).
15. Hidup itu sebenarnya mengenai perspektif. Tergantung dari sudut pandang mana kita melihat, memahami, dan menyelesaikan (Kartika 2019:18).
16. Tidak ada yang mustahil. Yang penting ada niat, kesabaran, dan keuletan dalam menjalani (Kartika 2019:20).
17. Jangan andalkan otak dan otot kita tapi bersandarlah pada Allah. Jangan bingung jika sedang dilanda masalah besar. Ingatlah Allah jika dipikir

masalah itu terlalu rumit. Maka mintalah Allah menyelesaikannya (Kartika 2019:21).

18. Sekarang memang kita belum bertemu. Namun kelak Tuhan pasti akan mempertemukannya (Kartika 2019:22).
19. Pikiran negative bisa merusak kebaikan hati. Berpikir positif memberikan energi positif. Semua butuh semangat dan kemauan. Jadilah semangat (Kartika 2019:23).
20. *Start believing in your abilities* (Kartika 2019:28).
21. Gak PD. Alias tidak percaya diri. Kurangya bisa yakin dengan kemampuan diri sendiri membuat seorang cenderung minder dan takut untuk menunjukkannya. Jika kamu mulai merasa tidak percaya diri. Cukup katakan dalam hati “Aku pasti bisa. Jika mereka takut hadapi. Dan harus yakin kalau aku pasti bisa” (Kartika 2019:29).
22. *Accept your whole package you are* (Kartika 2019:26).
23. Tidak ada manusia yang sempurna. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kita terlahir seperti apa itulah yang harus kita syukurkan. Jangan selalu merasa kurang hanya karena sibuk dengan kelebihan orang lain. Maksimalkan potensi diri. Coba lihat mereka yang lebih tidak beruntung, disbanding kita. Tuhan Maha Adil bagi mereka yang dikurangkan pasti ada kelebihan (Kartika 2019:27).
24. *Give your body a good and healthy good* (Kartika 2019:32).
25. Menjaga badan selalu sehat adalah bentuk syukur kita pada Tuhan. Selain harus pandai mengatur asupan makan untuk tubuh. Jangan sampai makan yang tidak sehat sehingga membuat badan menjadi sakit (Kartika 2019:32).
26. *Being positive energy into your life* (Kartika 2019:30).
27. Energi positif itu diciptakan salah satunya dari pikiran. Berusaha selalu berpikir positif. Selalu optimis. Bergembiralah, dan jangan berburuk sangka. Jika kita sudah terbiasa berpikir positif. Secara otomatis akan

tercipta hati yang positif. Jika pikiran dan hati positif. Maka, badan pun akan sehat (Kartika 2019:31).

28. *Be happy and don't be sad* (Kartika 2019:34).

29. Bahagia itu diusahakan. Bahagia itu diciptakan. Untuk menjadi Bahagia maka hati. Pikiran dan tindakan harus mendukung agar tercipta kebahagiaan. Banyaklah mensyukuri nikmat Allah. Selalu nikmati dan berikan cinta di setiap aktivitas (Kartika 2019:35).

30. *Find every smallest happiness when you feel down* (Kartika 2019:36).

31. Terkadang ujian hidup terasa begitu berat. Jika ada saat kita merasa Lelah menghadapi hidup. Ingatlah bahwa Allah tidak pernah memberikan ujian di luar batas kesanggupan. Selain itu, ingatlah nikmat Allah yang masih kita rasakan sampai saat ini. Bagaimana Nasib kita jika nikmat itu dicabut oleh Allah (Kartika 2019:37).

32. *Do something everyday that makes you happy* (Kartika 2019:38).

33. Setiap orang memiliki hobi dan kegemaran masing-masing. Kegiatan yang sangat disukai sehingga bisa membuat perasaan menjadi Bahagia. Jika memang diperlukan maka lakukan kegiatan itu setiap hari. Untuk Bahagia tidak harus mahal kok (Kartika 2019:39).

34. *Spend more time with friends who can give you good motivations* (Kartika 2019:42).

35. Jika dekat dengan pandai besi maka kita akan bau asap. Jika kita dekat dengan penjual parfum maka kita pun akan ikut wangi pergaulan mempengaruhi akan seperti apa sifat seseorang maka bertemanlah dengan orang-orang yang bisa membawa kita menjadi orang yang lebih baik. Lebih baik dalam agama. Lebih baik dalam pendidikan dan pengetahuan. Jangan sebaliknya ya. Hehe (Kartika 2019:43).

36. *Focus on your own life instead of caring about everyone else's* (Kartika 2019:40).

37. Jika kita memang diminta pendapat mengenai urusan orang maka jawab secukupnya. Ingat ya. Secukupnya. Jangan sampai terlalu lebar sehingga malah membahas aib orang. Hidup kita saja belum tentu benar. Jadi jangan menilai apalagi mengurus hidup orang lain (Kartika 2019:41).
38. *Get enough sleep* (Kartika 2019:44).
39. Cukup tidur berhubungan dengan kesehatan seseorang. Mereka yang kurang tidur akan mereka kurang maksimal dalam aktivitas. Bisa jadi membuat sakit. Tubuh kita memiliki hak untuk mendapatkan tidur cukup loh. Jangan sampai sakit karena kurang tidur. Jika kita membuat badan sakit. Sama artinya kita ga sayang. Diri sendiri dong (Kartika 2019:45).
40. *Smart girl. No excellence can be acquired without constants practices. No smart brain can be created without a serious study* (Kartika 2019:46).
41. *Fill it with lots of love. Smiles and hopes* (Kartika 2019:47).
42. Bangun kebahagiaan tanpa harus menyakiti orang lain. Dan luaskan kebahagiaan itu dengan saling berbagi (Kartika 2019:50).
43. Jadi baik sendiri itu gak asik. Ajaklah orang lain untuk berbuat kebaikan dan ajaklah mereka untuk menjadi baik (Kartika 2019:51).
44. *Happy. I can't describe it but I can feel it* (Kartika 2019:48).
45. *There are no words. To describe the level of happiness and love I feel everyday when i am with my husband. He is my biggest source of comfort. And my biggest supporter. He always makes me smile* (Kartika 2019:49).
46. Menasihati menggurui dan mengatur itu beda tapi tipis. Berbeda dengan cara penyampaianya (Kartika 2019:52).
47. *Sometimes we want to show of but saldy what we want to show is something unimportant. I want to show my beauty. I want to show my wealth. I want to show my cleverness* (Kartika 2019:53).
48. Jangan hujat orang lain karena belum tentu benar hujatanmu dan belum tentu kamu lebih baik darinya (Kartika 2019:56).

49. *Not everyone has the ability to easily chat with new people they give just met, so, don't think badly of people who have just met you* (Kartika 2019:57).
50. *If you see a bad person. Just say "thank God. I am not like that". Don't judge others and marvelous. Don't think that you are a better person than anybody else* (Kartika 2019:58).
51. *Don't forget to say "sorry" for bothering someone else. Don't forget to say "please" for asking someone else's help. Don't forget to say "thanks" for every kindness you have received* (Kartika 2019:59).
52. Jika mereka menyakitimu. Tenglah, jangan marah. Dan doakan mereka agar Allah mengampuni dosa-dosa yang mereka perbuat (Kartika 2019:59).
53. Meminta maaf itu susah. Memaafkan itu lebih susah. Memohonkan ampunan pada Allah untuk orang yang sudah menyakiti kita yang paling susah (Kartika 2019:61).
54. *Confidence is about knowing your own beauty. Beauty is 'nt just having a pretty face. Because beauty is more than that* (Kartika 2019:55).
55. Jadilah orang baik. Janganlah membenci orang lain. Ayo kita selalu berbuat baik pada semua orang walaupun mereka bersikap tidak baik (Kartika 2019:67).
56. Jangan hebat dalam mencari dan menghakimi kesalahan orang. Hebatlah mencari dan menyadari kesalahan sendiri. Tidak banyak yang menyadari bahwa dirinya mungkin tidak lebih baik dari orang yang dia anggap bersalah (Kartika 2019:69).
57. Terkadang meminta maaf lebih mudah dibandingkan harus meminta ijin terlebih dulu. Aku mau belanja ah. Tapi gak perlu. Nanti pas dilarang kalau ijin duluan. Kalau nanti ketahuan ya gak papa. Yang penting sudah belanja dan tinggal minta maaf aja beres. Memang mudah ya tapu seperti itu tidak untuk ditiru. Perbuatan seperti itu sama halnya dengan semaunya sendiri (Kartika 2019:63).

58. Memilih karena yakin. Bukan memilih karena menghitung kancing atau kelopak bunga (Kartika 2019:65).
59. Ketenangan hati dicapai dengan bersyukur. Bersyukur ketika lebih bersyukur ketika curang. Bersabar dan berbaik sangka. Ketika ditimpa musibah dan segera bertaubat ketika melakukan kesalahan (Kartika 2019:74).
60. Ketika kita diserang dengan berbagai cacian saat kita mampu membalas. Jika itu malah akan membuat gaduh maka lebih baik diamlah. Kita hebat jika kita tetap tenang. Tidak terpancing emosi. Hebat itu bukan mereka yang jago berargumen apalagi yang pandai bertanggung namun mereka yang bisa menahamam emosinya (Kartika 2019:75).
61. *When I look back. I thank Allah when I look forwad. I entrust everything to Allah* (Kartika 2019:73).
62. Allah menciptakan begitu banyak keindahan kita manusia hanya bisa kagum memuji dan menjaga keindahan itu (Kartika 2019:76).
63. Kita tidak bisa mencipta jadi baik-baiklah merawat keindahan yang sudah Allah ciptakan (Kartika 2019:77).
64. Santai kaya di Pantai. Tapi Santai gak harus ada di Pantai. Heheh (Kartika 2019:80).
65. Ada saatnya Santai. Ada saatnya serius. Pandai-pandai menempatkan diri diri sesuai situasi dan kondisi (Kartika 2019:81).
66. Cinta jangan kau jadikan dosa. Ambillah cinta dengan keberanian atau lepaskan cinta dengan penuh keridaan dan ketataan pada Allah (Kartika 2019:85).
67. *A sign of weak faith is when you're worrying about what averyone else thanks of you rather than what Allah thanks of You* (Kartika 2019:73).
68. Banyak orang ketika dinasihati mengatakan bahwa bicara itu mudah karena hanya bicara tanpa merasakan. Namun, untuk saya berbicara itu susah,

perlu ada ilmu dan pemikiran sebelum kata-kata itu terucap (Kartika 2019:83).

69. Ketika kita diserang dengan berbagai cacian saat kita mampu membalas. Jika itu malah akan membuat gaduh maka lebih diamlah. Kita hebat jika tetap tenang. Tidak terpancing emosi. Hebat itu bukan mereka yang jago beragumen apalagi yang pandai bertanggung namun mereka yang bisa menahan emosinya (Kartika 2019:75).
70. Allah menciptakan begitu banyak keindahan. Kita manusia hanya bisa kagum memuji dan menjaga keindahan itu (Kartika 2019:76).
71. Kita tidak bisa mencipta jadi baik-baiklah merawat keindahan yang sudah Allah ciptakan (Kartika 2019:77).
72. Makanan apa aja akan terasa enak. Asalkan dinikmati dengan penuh syukur (Kartika 2019:36).
73. Jangan mencela makanan. Habiskan makananmu. Jika tidak suka. Tinggalkan. Jangan mencela. Bersyukurlah masih bisa makan (Kartika 2019:87).
74. Agar masalah terasa ringan. Pertama, selalu bersyukur atas nikmat Allah yang masih kita rasakan sampai detik ini. Kedua, jangan pernah mengeluh apalagi putus karena masih banyak nikmat Allah lainnya yang masih bisa disyukuri. Ketiga, kumpulkan sekecil-kecilnya kebahagiaan yang ada. Keempat, yakin pada Allah bahwa tidak mungkin Allah memberikan ujian di luar kemampuan kita. Kelima, yakinlah, setiap ujian akan membuat kita menjadi lebih kuat. Keenam, selalu berbaik sangka pada Allah (Kartika 2019:91).
75. *Good attitude is a timeless beauty* (Kartika 2019:89).
76. Mereka yang baik adalah mereka yang tulus berbuat baik kepada orang lain. Mereka yang tidak mengharapkan balasan. Atas perbuatan baik mereka. Mereka yang melakukan sesuatu atas dasar perintah Allah. Mereka

yang yakin bahwa sekecil apapun kebaikan dan keburukan yang dilakukan pasti akan dibalas oleh Allah (Kartika 2019:93).

77. Biasakan melihat hal yang baik. Mendengar yang baik. Mengucap yang baik. Berjalan ke tempat yang baik serta melakukan hal yang baik-baik (Kartika 2019:94).
78. You can do it. Jangan tergesa-gesa menyelesaikan. Tetap fokus dan jangan ceroboh (Kartika 2019:95).
79. Aku yakin bahwa nasibku sudah tercatat dan ditentukan Allah tapi aku yakin bahwa aku punya kesempatan untuk mempersiapkan sebaik mungkin masa denganku dan aku punya pilihan masa depan seperti apa karena Allah telah mempersiapkan banyak pilihan masa depan tergantung usahakan aku ingin masa depan yang mana (Kartika 2019:97).
80. Doyan makan boleh. Tapi gaya hidup tetap harus sehat dan seimbang (Kartika 2019:98).
81. Segala yang menimpa adalah akibat dari perbuatan diri sendiri. *Stop complaining. Stop blaming others. And start thinking* (Kartika 2019:99).
82. Setiap orang pernah merasakan sakitnya jatuh. Kecewa gagal dan traumanya untuk bangkit kembali. Namun mau sampai kapan kita dikuasai oleh rasa takut itu. Bangkitlah dan melangkahlah. Buat setiap kegagalan yang sudah dialami menjadi pengalaman yang kelak akan menjadi kamus bagaimana kita meraih sukses (Kartika 2019:100).
83. Allah menciptakan banyak sekali jalan menuju kebahagiaan. Namun terkadang kita masih susah menemukan kebahagiaan itu (Kartika 2019:102).
84. Kita terlalu fokus melihat kebahagiaan orang lain (Kartika 2019:103).
85. Kaktus mampu bertahan menghadapi ujian yang sangat berat. Kaktus. Cantik tapi terjaga kecantikannya karena tidak seimbang tangan mudah menyentuhnya. Kaktus. Terlihat tidak menarik namun banyak memiliki manfaat (Kartika 2019:105).

86. Tanyakanlah. Apa yang sudah. Aku miliki daripada bertanya apa saja yang belum aku miliki (Kartika 2019:106).
87. Karena sebanyak apapun rejeki. Tidak akan pernah cukup sampai kita mampu memuaskan dan mensyukuri rejeki yang dimiliki (Kartika 2019:107).
88. *Challenge yourself. Overcome your fears. Don't give up. Try harder, leave your comfort zone* (Kartika 2019:108).
89. *I can't throw my past away but I can learn from it* (Kartika 2019:110).
90. *Experience is experience. Accept your experience. Be it experience of failure or success. Because both contain life lessons* (Kartika 2019:111).
91. *The best way to lead people is by doing good examples. Because leading by example is the best way* (Kartika 2019:114).
92. *I think it's easy for people to start talking is more difficult for them to stop talking* (Kartika 2019:115).
93. Berlombalah tanpa saling menjatuhkan, berargumentalah tanpa harus saling menjelekkkan, berbicaralah tanpa harus berbohong. Menjadilah benar tanpa harus merasa benar (Kartika 2019:113).
94. *Knowing your limits. Knowing what you are capable of knowing yourself more* (Kartika 2019:116).
95. Cantik tidak selalu ditunjukkan dengan wajah indah, mata bening atau dari bentuk tubuh. Namun bisa ditunjukkan dari indahnya iman sebagai cerminan baiknya akhlak (Kartika 2019:119).
96. Jangan bilang andai. Karena yang sudah lalu terjadi adalah takdir Allah. Jika berandai-andai itu artinya kita tidak Ridha dengan apa ditetapkan Allah (Kartika 2019:120).
97. Allah menguji setiap orang dengan ujian hidup yang berbeda-beda. Ujian tersebut pastinya sesuai kadar kesanggupannya. Jangan berpikir ketika diuji ujian yang berat maka hanya kita yang sedang kesusahan lalu merasa paling sengsara. Ada yang diuji dengan sakit. Diuji dengan kesulitan

keuangan. Diuji dengan pertengkaran sampai dengan diuji dengan harta melimpah. Hadapi ujian itu dengan sabar serta tanpa mengeluh pada Allah (Kartika 2019:121).

98. Bukankah sekarang gizi untuk tubuh sudah sangat tercukupi dibanding zaman dulu ? berbagai makanan juga tersedia. Namun, mengapa zaman sekarang lebih banyak yang sakit dibanding zaman dulu?. Apakah salah makanan? Teman, tolong jangan menyalahkan makanan yang sudah dihalalkan untukmu. Semua itu karena akhlak manusia yang semakin rusak disebabkan hati yang kotor. Kotornya hati menyebabkan rusaknya akhlak, dan rusaknya akhlak menyebabkan penyakit di dalam tubuh (Kartika 2019:122).
99. Hidup tanpa agama. Bagai kapal tanpa arah. Sering merasa sudah benar walaupun sebenarnya ia sedang dalam jalan salah (Kartika 2019:123).
100. Sebaik-baiknya nasihatmu tidak akan bisa mengubah seseorang sampai hidayah Allah menyentuh hatinya (Kartika 2019:127).